

ABSTRAKSI

Reformasi Jembrana bukan sebuah perubahan institusi normal-linear. Penulis merekonstruksi *contentious reform* (CR) sebagai teori himpunan atas *contentious politics* dan teori strukturasi. CR adalah teori menyimpang dari teori reformasi. *Audacious reform* (AR) merupakan bentuk reformasi ekstrem, namun CR jauh lebih ekstrem. CR laksana drama tentang kejayaan kekuasaan-reformasi secara temporer serta kegagalan ganda di babak akhir, dengan karakteristik sebagai berikut: (a) CR merupakan bentuk pertarungan politik yang diwarnai dengan pertarungan reformasi dan kekuasaan; (b) Penguasa menggunakan kekuasaan untuk reformasi, sekaligus menggunakan reformasi untuk merebut membangun kekuasaan; (c) Proses CR tidak berlangsung secara linear mengikuti alur reformasi untuk meraih kesuksesan, tetapi berjalan secara episodik, dramatis, penuh dengan pertarungan kekuasaan, sarat dengan kejutan-kejutan, serta tidak dapat dipastikan hasilnya; (d) Pertarungan menghadirkan empat tipe aktor: aktor konformis yang mendukung kekuasaan dan sekaligus mendukung reformasi; aktor konservatif yang mendukung kekuasaan tetapi menolak reformasi; aktor radikal yang menolak kekuasaan tetapi mendukung reformasi; aktor reaksioner yang menolak kekuasaan dan menolak reformasi; (e) Reformasi melalui pertarungan ganda mampu menghasilkan perubahan dalam tempo pendek, tetapi sangat rentan; (f) Reformasi mengalami pembalikan arah ketika terjadi dominasi kekuasaan dan korupsi; (g) Penguasa menjadi sasaran baru reformasi yang digerakkan oleh aktor-aktor radikal dan reaksioner dari masyarakat.

CR bersifat kontekstual. Konteks yang beragam dan dinamis membentuk pilihan aktor dan dinamika pertarungan antaraktor dalam ranah reformasi dan kekuasaan: (a) Di balik struktur dan institusi yang membatasi, aktor politik mampu menemukan dan memanfaatkan struktur kesempatan yang membuka jalan untuk meluncurkan reformasi dan meraih kekuasaan; (b) CR lahir dari tipe pemimpin yang berwatak reformis-otokratis; (c) reformasi bisa muncul dalam konteks politik yang konfliktual dan divergen, atau dalam situasi *contentious politics*; CR bisa hadir dari pemimpin (penguasa) yang lemah secara politik; (d) dominasi kekuasaan buah reformasi akan diikuti korupsi (*elite capture*) ketika oposisi (aktor radikal dan reaksioner) melemah; (e) Krisis rezim, yang dipicu oleh korupsi, menjadi konteks yang membuka kesempatan dan legitimasi bagi aktor-aktor masyarakat melakukan gerakan reformasi melawan penguasa; (f) Dalam konteks reformasi yang telah mengalami krisis dan delegitimasi, penguasa (reformis-dominan-korup) tidak mungkin mampu menambalnya dengan inisiatif baru reformasi. Reformasi akan berbalik arah, yakni penguasa menjadi musuh bersama dan sasaran tembak reformasi yang digerakkan oleh masyarakat.

Kata kunci: kekuasaan, reformasi, pertarungan politik, korupsi.

ABSTRACT

Jembrana reformation is not normally linear institutional change. The author reconstructs "Contentious Reform" (CR) as a theoretical compilation containing the theory of Contentious politics and Structuration. CR is divergent from the theory of reform. Where Audacious reform (AR) is the configuration of extreme reform, CR however, is far more extreme. CR is like a drama of temporarily greatness of reform ascendancy as well as the double failure of its final stage describing some characters: (a) CR is a form of contentious politics colored by the race between reform and power; (b) the ruler uses power to reform at once and uses reform to build and consolidate power; (c) while it is not linear through following the stream of reform to succeed, the process of CR runs episodically, dramatically and dynamically as well as full of surprises, contentions and immeasurable results; (d) the contention itself raises 4 (four) types of actors: the conformists who support both reformation and power; the conservatives who support power yet deny to reform; the radicals who deny to reform yet support the power; and the reactionaries who deny both reformation and power; (e) through double contentions, the reformation is able to create changes within short period despite very vulnerable; (f) the reformation experiences repercussion when both corruption and power dominate; (g) the ruler becomes a new target of reformation run by the radicals and the reactionaries.

CR is always contextual. The diverse and dynamic context forms choices and contentious dynamics of inter-actors within reformation and power: (a) behind limiting structure and institution, a political actor is able to find and utilize chances of structure in which open the door to accelerate reformation and seize the power; (b) CR emerges from a reformist-autocratic leader's type; (c) reformation can emerge from contested and divergent context or within the situation of contentious politics, CR may emerge from a leader who is politically weak; (d) corruption (elite capture) will follow the domination of power resulting from reformation when the oppositions (radical and reactionary actors) weaken; (e) triggered by corruption, the crisis of regime will be an open context that will give social actors chances and legitimize them to move against their ruler; (f) within the crisis and delegitimized context of reformation, the rulers (reformist-dominant-corrupt) will never be able to patch with its new initiative of reform. Reformation will turn over where the ruler becomes common enemy and the target of reformation run by society.

Keyword: Power, reform, contentious politics, contention, corruption